

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB kelima pada skripsi ini memaparkan kesimpulan dan saran peneliti setelah penelitian dilakukan dan setelah data di analisa. Secara garis besar BAB V ini berisi kesimpulan yang menjawab poin-poin pada rumusan masalah yang telah ditentukan berdasarkan analisa dari keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dan dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu peneliti juga mengemukakan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dan juga peneliti-peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Blended Learning metode Web Course terbukti bisa meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-E SMP Labschool UPI Bandung tahun ajaran 2020/2021 terkhusus pada mata pelajaran IPS. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Perencanaan kegiatan pembelajaran daring dengan menerapkan model Blended Learning web course di kelas VII-E SMP Labschool UPI Bandung diantaranya adalah menetapkan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran blended learning berbasis web sebagaimana dilakukan sebelum tindakan siklus I dan kemudian menerapkan metode diskusi berkelompok pada siklus-siklus selanjutnya. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran daring peneliti perlu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti RPP, media pembelajaran, materi pelajaran, pedoman observasi dan soal pre-test dan post-test serta yang terakhir mempersiapkan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari dua sampai tiga siklus dengan berkoordinasi dengan guru pamong.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPS di kelas VII-E. Siklus pertama dilaksanakan pada 5 April 2021, siklus kedua dilaksanakan pada 19 April 2021 dan siklus ketiga pada 26 April 2021. Pembelajaran daring IPS menggunakan model blended learning berbasis web memanfaatkan beberapa media digital seperti Zoom meeting, Youtube, Google Classroom dan Googleform. Sewajarnya kegiatan pembelajaran daring, penelitian tindakan kelas ini juga terdiri dari tiga tahapan yakni kegiatan pembuka (membaca doa, salam ,dll), kegiatan inti (penyampaian materi pelajaran dan kegiatan diskusi), dan yang terakhir kegiatan penutup (penyimpulan hasil

diskusi dan pemberian tugas dan tes). Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengamatan atau observasi di kelas maya zoom meeting, sekaligus meliputi pelaksanaan tes penilaian hasil belajar siswa dalam bentuk pre-test dan post-test.

Berdasarkan tahap pengamatan yang dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran daring IPS di kelas VII-E SMP Labschool UPI Bandung dengan menerapkan model pembelajaran Blended Learning berbasis Web Course, disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor. Penilaian hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor tersebut diperoleh berdasarkan observasi yang bertujuan untuk mengukur peningkatan rata-rata hasil belajar ranah afektif dan psikomotor siswa. Data menunjukkan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 12,2% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 4,9%. Perbandingan rata-rata keseluruhan skor tersebut diperoleh dari keseluruhan skor seluruh siswa kelas VII-E dari delapan indikator yang ditentukan dalam pedoman observasi dan diteliti oleh guru IPS SMP Labschool sebagai observer.

Adapula penilaian hasil belajar kognitif siswa yang diukur berdasarkan pre-test dan post-test yang dilakukan setiap tindakan siklus penelitian. Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test tersebut menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar ranah kognitif berdasarkan rata-rata nilai post-test. Data menunjukkan pada siklus I diperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 73,4. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 84,7. Sedangkan data hasil siklus III rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 87,8. Model pembelajaran Blended Learning berbasis Web Course ternyata juga berhasil meningkatkan angka ketuntasan belajar siswa kelas VII-E. Hal tersebut dapat terlihat dari meningkatnya nilai tes siswa yang dilakukan selama penelitian. Peningkatan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa dari siklus ke I dan siklus ke II adalah sebesar 13,1%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus II dan siklus III hanya sebesar 8,7%.

Kendala-kendala yang dialami selama berlangsungnya serangkaian ketiga siklus penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah kurangnya kemauan siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri memanfaatkan fasilitas internet yang mereka miliki, kurangnya minat siswa untuk berpendapat dan bertanya, banyak siswa yang mematikan kamera saat kegiatan pembelajaran di zoom meeting berlangsung, sesekali terjadi keterlambatan dalam mengerjakan tugas ataupun pre-test dan post-test dan masih terdapat juga permasalahan teknis lainnya seperti jaringan internet yang kurang baik serta media digital yang sesekali mengalami eror. Adapula kesulitan untuk menyesuaikan durasi pada sesi diskusi dan penyampaian materi IPS yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran daring sangat terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

Bagi pengambil kebijakan maupun pihak sekolah, peneliti berharap agar kedepannya disediakan fasilitas belajar dan media belajar yang lebih menarik supaya dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS, dikarenakan indikator yang berkaitan dengan minat terhadap pelajaran masih dirasa cukup rendah, hal ini diketahui dari hasil observasi selama pembelajaran daring dilaksanakan. Maka dari itu pendidik dan pihak sekolah hendaknya terus meningkatkan penggunaan media online kemudian dipadukan dengan pembelajaran tatap muka serta memvariasikan berbagai model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka ataupun gabungan dari keduanya.

Bagi pengguna kebijakan yakni para tenaga kependidikan, peneliti berharap supaya guru atau pendidik dapat menerapkan bahkan mungkin dapat mengembangkan lebih jauh Model Pembelajaran Blended Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran daring baik selama ataupun setelah masa Pandemi Covid-19, dikarenakan adanya peningkatan Hasil Belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas 7-E SMP Labschool Bandung.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian serupa serta diharapkan dapat merancang penelitian yang lebih baik dengan meneliti indikator-indikator yang belum bisa diteliti serta dikembangkan dalam penelitian ini.

Wahyu Prasetyo, 2023

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS WEB COURSE DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII-E SMP LABSCHOOL BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu